

ABSTRAK

STUDI DESKRIPTIF PRASANGKA TERHADAP ETNIS CINA DI BOGOR

Luisa
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai tinggi rendahnya prasangka terhadap etnis Cina di Bogor.

Metode yang digunakan adalah Metode Kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Penelitian dilakukan di Bogor dengan subyek sebanyak 120 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang dibuat sendiri oleh peneliti. Pembuatan skala berdasarkan 3 aspek sikap yaitu Kognitif, Afektif dan Konatif. Keseluruhan item berjumlah 42 item. Analisis item menggunakan Produk Moment Pearson. Estimasi reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik Cronbach Alpha yang menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9283.

Hasil penelitian menunjukkan 55,83 % subyek berada pada tingkat rendah, dan 2,5% berada pada tingkat sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat prasangka sosial terhadap etnis Cina tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh interaksi yang baik antara masyarakat pribumi dengan masyarakat dari etnis Cina..

ABSTRACT

DESCRIPTIVE RESEARCH OF PREJUDICE TO CHINESE INDONESIAN PEOPLE IN BOGOR

Luisa

Faculty Psychology
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This research is a descriptive research. This research is aimed to know the tendency of social prejudice to Chinese Indonesian people in Bogor.

The method used in this research was quantitative method. The data gathered from this research was analyzed by descriptive statistic analysis. Research was conducted in Bogor. The total subject in this research was 120 person. The instrument for this research was made by researcher, based on 3 attitude indicator : cognitive, affective, and conative. There are 42 items in this instrument. Items were analyzed using The Product Moment Pearson Correlation. Reliability is analyzed by Cronbach Alpha obtain of coefficient reliabilities of equal to 0,9283.

The result show that 58,43 % of the subjects were in the low and 2,5% of the subject were in very low level. The result show that the social prejudice to Chinese Indonesian people is low. This matter was caused by good interaction between native and Chinese Indonesian people in Bogor.